



2019, Tahun Penting bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

# Fokus Kembangkan Jogja Selatan

Satu tahun terakhir (2019), menjadi tahun penting bagi Pemerintah Kota Yogyakarta. Beberapa penghargaan telah diterimanya. Selain itu, bidang investasi, hingga pembangunan infrastruktur, juga berjalan dengan baik. Ini bukti eksistensi kota budaya ini di kancah nasional maupun internasional.

**SELAMA** tahun 2019, Kota Jogja berkembang menjadi kota modern yang berbudaya. Wilayah yang telah ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya dibangun dan dikuatkan estetika budayanya. Seperti di Malioboro dan Kotabaru.

Aspek psikologi yang menjadi keistimewaan warganya, juga terus ditingkatkan. Salah satunya dengan program "Gandeng Gendong" yang kian nyata. Mulai dari pengadaan makan dan minum yang harus dari anggota Gandeng-Gendong, hingga Dodolan Kampung, yakni sebuah program khusus untuk mengeksplor potensi kampung.

Sinergitas ekonomi kerakyatan pun semakin menguat. Saat arus investasi di Kota Jogja semakin tinggi, pelibatan masyarakat juga kian kuat. Produk anggota Gandeng-Gendong tahun 2019 ini, bisa masuk ke hotel-hotel.

"Ini semua, agar masyarakat semakin ayem tentrem, sehingga mereka tidak perlu khawatir dengan apa yang akan dimakan besok," ujar Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi.

Tak hanya untuk mendukung keuangan keluarga. Aspek psikologi lain, yaitu keamanan juga mendapatkan perhatian Pemerintah Kota Yogyakarta. Saat ini, hampir semua perempatan dan kantor milik pemerintah, telah memiliki CCTV. Bahkan, gedung-gedung dan aset swasta juga didorong memiliki kamera perekam resolusi tinggi itu. "Semua terintegrasi, sehingga bisa dimanfaatkan untuk keamanan," tandasnya.

Pemerataan pembangunan juga menjadi tematik selama tahun 2019. Jogja Selatan yang belum mampu mengimbangi perkembangan di Jogja Utara, tahun ini mulai pembangunan Taman Pintar 2. Pada wahana edukasi ini, mulai dibangun embung untuk konservasi air. "Tahun depan fisik bangunan mulai dibangun di atasnya," ungkapnya.

Di sisi lain, di balik raihan prestasi tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta mendapatkan pelajaran penting mengenai pembangunan. Yaitu soal korupsi pembangunan drainase di Jalan Babaran yang melibatkan jaksa dan swasta. Itu menjadi momentum bagi LPSE Kota Jogja untuk tak berpuas diri dan terus meningkatkan pengadaan barang jasa lebih akuntabel. (\*/jko/gp)



HUMAS PEMKOT  
YOGYAKARTA

Gandeng  
Gendong

Terima Penghargaan Harmony Award 2018 dari Kemenag RI

# Rukun, Kehidupan Beragama di Jogja

PADA awal tahun 2019 lalu, Kota Jogja menerima kado indah berupa penghargaan dari pemerintah pusat Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama RI, memberikan penghargaan Harmony Award Tahun 2018 dengan kategori Kehidupan Keagamaan Paling Rukun kepada Kota Jogja.

Pada saat itu, penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Agama RI, Lukman Hakim Syaifuddin, dan diterima Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, Kamis (3/1) di Jakarta. Kota Jogja terpilih sebagai salah satu dari tiga daerah penerima Harmony Award 2018 kategori Kehidupan Keagamaan Paling Rukun yakni Kota Ambon dan Kabupaten Bulungan.

Award ini diberikan setelah Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama RI melakukan survei ke sejumlah daerah di Indonesia, meliputi 415 kabupaten, dan 93 kota se-Indonesia.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan, sejumlah aspek yang dinilai dalam survei

tersebut, antara lain aspek program dan kebijakan, program kegiatan kerukunan umat beragama, dan dukungan APBD terhadap kegiatan pemeliharaan dan penguatan kerukunan beragama.

"Kota Jogja dinilai telah menjalankan dengan baik berbagai program dan kegiatan, serta dukungan anggaran untuk mewujudkan kerukunan kehidupan beragama," katanya.

Wakil Wali Kota mengakui bangga atas capaian tersebut. Menurutnya, penghargaan ini merupakan bukti adanya kerukunan kehidupan beragama di lingkungan Kota Jogja.

"Ini program kita semua dalam rangka mendukung dan menguatkan Jogja sebagai *city of tolerance*. Penghargaan tersebut makin mengesatkan semangat dan memotivasi kita semua, bahwa apa yang kita lakukan sudah berjalan baik," tuturnya.

Ditegaskan, penghargaan tersebut didapatkan dari hasil survei kepada masyarakat, yang artinya masyarakat memiliki apresiasi terhadap lingkungannya. "Mereka yang

melihat persoalan, mengalami, dan memberikan jawaban yang sesuai. Untuk itu, mari kita jaga dan kuatkan harmoni kehidupan beragama di Kota Jogja," ajaknya.

Menurutnya, program dan kegiatan untuk menjaga serta menguatkan kerukunan beragama di Kota Jogja terus ditingkatkan. Dalam menjalankan program tersebut, Pemkot Jogja selalu melibatkan tokoh-tokoh agama, serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Jogja.

"Selain itu, melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Pemkot Jogja juga mendukung pengalokasian anggaran untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan," tandasnya.

Pt Kepala Kesbang, Zenni Lingga menambahkan, dukungan Pemkot Jogja terhadap kegiatan keagamaan di Kota Jogja telah dilakukan sejak dulu, baik dukungan kegiatan, maupun dukungan anggaran. Harapannya agar kegiatan keagamaan di Kota Jogja berjalan dengan baik dan harmonis.

"Apalagi Kota Jogja juga menyandang predikat sebagai *city of tolerance*, sehingga menjadi spirit Pemkot Jogja dalam mendukung setiap kegiatan keagamaan untuk maju dan berkembang," katanya.

Dukungan anggaran untuk kegiatan keagamaan di Kota Jogja antara lain berupa dana hibah yang untuk membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam pelaksanaannya, pihaknya bekerja sama dengan FKUB, serta tokoh-tokoh agama di masyarakat.

"Pemkot Jogja juga mengalokasikan dana APBD untuk memfasilitasi kegiatan seluruh agama di Kota Jogja," jelasnya.

Sejauh ini, kegiatan yang dilakukan lebih banyak pada kegiatan dialog lintas agama dan fasilitasi kegiatan keagamaan.

"Harapan kita semua adalah keberagaman ini begitu indah jika kita jaga dan rawat dengan sebaik-baiknya. Mari kita jaga dan tingkatkan keharmonisan kehidupan umat beragama di Kota Jogja ini," ujar Zenni. (\*/jko/gp)

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....

Kepala

Tid

no, S.Sos, MM

23 199603 1 005



**25 AGS** Wakil Wali Kota Jember Hercep Poernomo dalam jalan sehat dan panen sayuran di Pithan, Jember.



**16 JUL** Wakil Wali Kota Jember Priowati mengunjungi budaya air liris cendol di Gambiran.



| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005